Pengembangan aplikasi modern yang sukses sangat bergantung pada kolaborasi yang efektif antara UI/UX Designer dan Front-End Developer. Kedua peran ini memiliki tanggung jawab yang saling melengkapi untuk menciptakan produk digital yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional, mudah digunakan, dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Dokumen ini menguraikan secara rinci tanggung jawab utama dari masing-masing peran, khususnya dalam konteks pengembangan aplikasi.

UI/UX Designer bertanggung jawab untuk mendefinisikan dan merancang keseluruhan pengalaman pengguna (User Experience - UX) dan tampilan visual (User Interface - UI) dari sebuah aplikasi. Tanggung jawab utama seorang UI/UX Designer meliputi:

1.  **Desain Interface Aplikasi (Design Interface APK):** Merancang tata letak visual, elemen interaktif, dan alur navigasi aplikasi yang intuitif dan menarik. Ini melibatkan pembuatan wireframe, mock-up, dan desain visual yang detail, mempertimbangkan prinsip-prinsip desain, branding, dan panduan platform.

2.  **Prototyping:** Membuat prototipe interaktif dengan berbagai tingkat fidelitas (low-fidelity hingga high-fidelity) untuk menguji konsep desain dan alur pengguna sebelum implementasi. Prototyping membantu mengidentifikasi potensi masalah usability dan memungkinkan iterasi desain yang cepat.

3.  **User Experience Research:** Melakukan penelitian pengguna melalui berbagai metode seperti wawancara, survei, observasi, dan analisis data untuk memahami kebutuhan, perilaku, dan preferensi target pengguna. Hasil penelitian ini menjadi landasan pengambilan keputusan desain.

4.  **User Testing:** Merencanakan dan melaksanakan sesi pengujian pengguna dengan prototipe atau aplikasi yang sudah dikembangkan sebagian untuk mengumpulkan umpan balik langsung. Hasil user testing digunakan untuk mengidentifikasi masalah usability dan melakukan perbaikan desain.

5.  **Asset Management:** Mengelola dan mendokumentasikan semua aset desain seperti ikon, ilustrasi, gambar, dan panduan gaya (style guide) untuk memastikan konsistensi visual dalam seluruh aplikasi.

**6. Accessibility Compliance:** Memastikan desain aplikasi mematuhi standar aksesibilitas (WCAG) agar dapat digunakan oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau kognitif.

Front-End Developer bertanggung jawab untuk menerjemahkan desain visual dan interaksi yang dibuat oleh UI/UX Designer menjadi kode yang berfungsi di sisi klien (browser atau perangkat pengguna). Tanggung jawab utama seorang Front-End Developer meliputi:

 **Implementasi Front-End:** Menerjemahkan desain UI/UX menjadi kode HTML, CSS, dan JavaScript yang valid dan efisien. Ini melibatkan pembangunan struktur halaman, pemberian gaya visual, dan implementasi interaksi dinamis.

 **Responsive Design:** Memastikan tampilan dan fungsionalitas aplikasi dapat beradaptasi dengan baik di berbagai ukuran layar dan perangkat (desktop, tablet, mobile). Ini dicapai melalui penggunaan teknik responsive web design dan media queries.

 **Kolaborasi dengan UI/UX Designer:** Bekerja sama secara erat dengan UI/UX Designer untuk memahami maksud desain, memberikan umpan balik teknis terkait implementasi, dan memastikan keselarasan antara desain dan kode.